

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam hal ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif yakni menggambarkan apa adanya yang sesuai dengan kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali, peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu fenomena atau kejadian dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti dan diamati berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang

spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan laporan penelitiannya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan bermaksud menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.¹

Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif : peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan, yang memandang kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan menuntut interpretasi berdasarkan pengalaman sosial. “*Reality is multilayer, interaktive and a shared social experience interpretation by individuals*”. Peneliti kualitatif memandang kenyataan sebagai konstruksi sosial, individu atau kelompok menarik atau memberi makna kepada suatu kenyataan

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 157.

dengan mengkonstruksinya. Orang membentuk konstruksi untuk mengerti kenyataan-kenyataan, dan dia memahami konstruksi sebagai suatu sistem pandangan, persepsi atau kepercayaan. Dengan perkataan lain, persepsi seseorang adalah apa yang dia yakini sebagai “nyata” baginya, dan terhadap hal itulah tindakan, pemikiran dan perasaannya diarahkan.²

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin:

1. Mengetahui metode yang digunakan guru pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap.
2. Mengetahui strategi yang digunakan guru pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap.
3. Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MI Miftahul Ulum Kintap, Desa Sumber Jaya, Kabupaten Tanah Laut. Tempat penelitian ini karena keberadaan lokasi yang mudah dijangkau dan juga diperoleh data-data yang sesuai. Persoalan dan

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010), h. 60.

fenomena yang terjadi sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Selain itu, di sekolah ini belum pernah ada yang meneliti hal tersebut.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah penggunaan metode dan strategi apakah guru di kelas 5, dan faktor apa yang mendukung dan menghambat penggunaan metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya yang bentuknya dapat berupa angka atau kata-kata. Data pokok (data primer) yaitu data asli atau data baru yang dikumpulkan langsung oleh seseorang yang melakukan penelitian.

- 1) Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kecamatan Kintap sekarang, yaitu metode ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan.
- 2) Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kecamatan Kintap sekarang, yaitu strategi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan *Scientific Learning*.
- 3) Faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kecamatan Kintap sekarang, yakni:
 - a) Faktor Individu
 - (1) Peran seorang guru dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran yang akan digunakan pada mata pelajaran fiqih kelas 5.
 - (2) Motivasi untuk peserta didik dalam pembelajaran fiqih kelas 5.
 - b) Faktor Pendidik
 - (1) Latar belakang pendidikan seorang pendidik.
 - (2) Penggunaan metode dan strategi pembelajaran oleh pendidik.
 - (3) Sikap pendidik dalam mengajar.
 - c) Faktor Orang Tua
 - (1) Motivasi dan dorongan dari orang tua terhadap pembelajaran.
 - (2) Bimbingan orang tua terhadap anak pada pembelajaran.
 - d) Faktor sarana dan prasarana berupa kelengkapan media dan alat pembelajaran yang dimiliki oleh peserta didik.

- e) Faktor lingkungan, yaitu suasana lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar (masyarakat) untuk pembelajaran.

b. Data Penunjang

Data untuk melengkapi data pokok yang meliputi:

- 1) Riwayat singkat berdirinya MI Miftahul Ulum Kecamatan Kintap.
- 2) Keadaan dewan guru dan karyawan MI Miftahul Ulum Kecamatan Kintap.
- 3) Keadaan peserta didik MI Miftahul Ulum Kecamatan Kintap.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana MI Miftahul Ulum Kecamatan Kintap.

2. Sumber Data

Mendapatkan data-data tersebut, yaitu melalui sumber data sebagai berikut:

a. Informan Utama

Informan utama adalah orang yang memberikan respon terhadap penelitian. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqih di Kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap.

b. Informan Tambahan

Adapun informan tambahan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan tata usaha.

c. Dokumen

Dokumen yaitu berupa catatan-catatan tertulis. Dokumen dalam penelitian ini yaitu berupa catatan wawancara, RPP, dan foto-foto kegiatan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara tanya-jawab secara sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan atau penelitian. Yang mana ini digunakan untuk mengadakan wawancara bebas dengan para informan, yaitu kepala sekolah, pendidik (guru) yang dilakukan secara tidak berurutan sehingga lebih fleksibel.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data penunjang, yaitu yang berkaitan dengan sejarah singkat tentang berdirinya MI Miftahul Ulum Kecamatan Kintap yang berhubungan dengan penelitian ini, dan juga untuk mengetahui minat belajar peserta didik, yakni berkaitan dengan nilai latihan atau

pun nilai rapor peserta didik dalam pembelajaran dengan sebuah metode dan strategi yang telah ditentukan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel matrik berikut ini.

Tabel 3.1 Matriks

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Metode dan Strategi yang digunakan guru pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap Tahun pelajaran 2021/2022	Responden	Observasi dan wawancara
	Faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap.		
2.	Riwayat singkat berdirinya MI Miftahul Ulum Kintap.	Dokumen dan Informan	Dokumentasi dan Wawancara
	Keadaan dewan guru dan karyawan.		
	Keadaan peserta didik MI Miftahul Ulum Kintap.		
	Keadaan sarana dan prasarana di MI Miftahul Ulum Kintap.		

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di olah melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Editing

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jadwal yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan responden.

b. Klasifikasi Data

Penulis mengklarifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulisan mengelompokkan data dan memilih data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

c. Interpretasi Data

Data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan. Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan pendidikan mata pelajaran fiqih kelas 5 dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

Pola analisis data yang akan digunakan adalah etnografik, yaitu dari catatan lapangan (*field note*) kemudian akan dilakukan pengkodean, kategorisasi atau klasifikasi kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya akan disusun tema-tema berdasarkan hasil analisis data tersebut. Sebagai bahan pijakan sekaligus pisau analisis bila perlu digunakan teori-teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dan telaah metode dan strategi pembelajaran dengan berkonsultasi kepada kepala sekolah MI Miftahul Ulum Kecamatan Kintap.

- b. Menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik, kemudian membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), observasi, dan wawancara.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset
- b. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas yang akan di eksperimen.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Berkas lebih diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.

